

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini perkembangan ekonomi Indonesia mulai mengalami peningkatan dari berbagai bidang. Hal ini ditandai dengan banyaknya berdiri berbagai perusahaan - perusahaan, baik perusahaan jasa, dagang maupun industri.

Serta dengan melihat kenyataan yang telah ada di masa sekarang ini. Dalam hal masalah penerapan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan yang merupakan teori - teori yang menekankan pada konsep kebutuhan bagi kalangan dunia usaha, dengan adanya kegiatan ekonomi tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi dan peningkatan yang dapat memicu untuk keberhasilan pada suatu usaha yang dilakukan.

Mengingat prospek perusahaan industri rumah tangga sekarang ini mulai beranjak meningkat dan mulai mengembangkan sayapnya dan terkait dengan Sistem Informasi akuntansi, pemerintah sekarang ini sedang melaksanakan pembangunan yang dilaksanakan dalam berbagai sektor. salah satunya adalah industri, baik industri besar, industri sedang maupun industri kecil, sehingga menjanjikan untuk digeluti dan dikembangkan yang sangat membantu dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja untuk mengurangi masalah yang dihadapi

sekarang ini seperti adanya pengangguran dan hal lain sebagainya, oleh sebab itu dalam hal ini diperlukan perhatian khusus juga oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Sepanjang perekonomian menggunakan uang (*many*) sebagai alat pembayaran, maka peran akuntansi selalu penting karena akuntansi mencatat peristiwa bisnis yang bersifat keuangan. (Rahmaniar ani, 2016, hlm:1).

Peranan akuntansi sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan keuangan semakin diperlukan. (Jusup al.Haryono, 2001, hlm:3).

Dan sebagai pelaksana, pemilik perusahaan harus memperhatikan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat dalam sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan, khususnya pada perusahaan batu bata sehingga perusahaan memperoleh laba atau keuntungan.

Setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba, tetapi sebelum mendapatkan keuntungan tersebut perusahaan akan mengalami berbagai masalah, baik dalam hal penyediaan bahan baku, maupun modal, ataupun tenaga kerja serta dalam penerapan sistem informasi akuntansinya.

Akuntansi sendiri dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi. (Jusup al.Haryono, 2001, hlm:5).

Akuntansi adalah suatu sistem informasi untuk mengukur, memproses dan menggunakan informasi yang sangat berguna dalam mengambil keputusan yang ekonomis.(Needles, Anderson, Caldwell,1986, hlm:1)

Menurut *American Accounting Association* mendefinisikan akuntansi sebagai: proses mengidentifikasi, mengukur, melaporkan informasi ekonomi, memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.(Soemarso S.R, 2009, hlm:3)

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan memasuki era globalisasi dunia industri, terutama dalam industri telah mengalami perkembangan yang pesat dengan munculnya berbagai perusahaan yang berusaha menciptakan produk dan jasa guna memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, setiap pengusaha dituntut untuk memiliki pandangan yang luas dalam mengelola perusahaannya. Faktor persaingan merupakan faktor penting baik perusahaan industri, perdagangan maupun jasa. Hal ini disebabkan oleh adanya perusahaan yang mengelola kegiatan sejenis yang ditunjang dengan teknologi yang hampir serupa, mengakibatkan tingkat substitusi suatu jenis produk menjadi semakin tinggi, sehingga masyarakat lebih selektif dalam memilih, membeli dan mengkonsumsi produk untuk memenuhi kebutuhannya. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah berorientasi pada laba maksimum (*maximum profit oriented*), karena laba merupakan salah satu syarat agar suatu

perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya. Besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan menjadi tolak ukur prestasi perusahaan tersebut terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Untuk memaksimalkan laba yang ingin dicapai dalam periode waktu tertentu, pihak manajemen perusahaan diharapkan mampu melakukan berbagai langkah guna mencapai laba yang diinginkan. Pemanfaatan setiap sumber daya serta semua sistem informasi dan teknologi merupakan suatu upaya yang harus dilaksanakan secara terus-menerus oleh pihak perusahaan, karena komponen-komponen tersebut adalah investasi jangka panjang bagi perusahaan untuk meningkatkan optimalisasi kinerja operasional perusahaan, sehingga melalui hal itu diharapkan perusahaan tidak saja hanya dapat bertahan ditengah–tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Keberadaan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu komponen penting dalam perusahaan. Ataupun dalam pencapaian tujuan perusahaan. Khususnya dalam hubungannya dengan pengambilan keputusan untuk menyediakan informasi penjualan, yakni dalam hal peningkatan volume penjualan bagi perusahaan yang berorientasi pada optimalisasi laba. (<https://docplayer.co.id>)

Sistem Informasi Akuntansi yang efektif dan penting bagi keberhasilan dalam kurun waktu jangka panjang di organisasi manapun. SIA adalah hal yang penting dalam akuntansi. (Romney B. Marshall & Steinbart John Paul, 2006, hlm:3)

Sistem informasi akuntansi adalah sistem formal yang sangat utama dalam kebanyakan perusahaan. Sistem informasi formal yaitu sistem yang menerangkan secara tertulis tentang pembuatan informasi. Keadaan financial yang terjadi dikomunikasikan pada pihak yang berkepentingan berupa laporan-laporan kegiatan. Pada perusahaan yang berorientasi untuk mendapatkan laba, penjualan merupakan kegiatan utama untuk mencapai tujuan utama. Tujuan dari system informasi akuntansi untuk memperbaiki pengendalian intern sehingga menghasilkan informasi yang lebih baik, dimana untuk mengurangi biaya administrasi, dan menetapkan pelaksanaan proses produksi sehingga lebih mudah menjalankan perencanaan dan mampu mencegah pelaksanaan operasional perusahaan yang kurang baik. Sistem informasi akuntansi merupakan alat kontrol dalam menjaga aset perusahaan. Menurut (Yunus, 2007; Bodnar dan Hopwood, 2005).

Sistem informasi akuntansi menjadi alat dalam menjalankan tugas perusahaan, yaitu dalam mengendalikan aktivitas dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dibutuhkan evaluasi mengenai sistem pengendalian intern terhadap penjualan agar tetap mempertahankan perusahaan serta tercapai tujuan perusahaan. Pengendalian atas sistem dan prosedur distribusi penjualan bertujuan untuk proses pengendalian agar sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Pada sisi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penjualan yang tepat maka perusahaan dapat menghindari terjadinya penyimpangan atas aktivitas penjualan yang terjadi, baik penjualan kredit maupun tunai. Sistem informasi akuntansi tentu saja memiliki peran yang besar bagi sebuah perusahaan atau organisasi. (Dito Laponsa, 2018, hlm:1).

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Batu Bata Sacipto di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar. Lokasi penelitian Perusahaan Batu Bata Sacipto yaitu berada di Jl.Martapura Lama Km.14 Rt.01 Desa Gudang Tengah, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Dalam hal ini mengingat pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan. Dimana perusahaan adalah tempat kegiatan produksi dilakukan serta berkumpulnya semua faktor kegiatan terjadi. Baik perusahaan ekstraktif, agraris, industri, dagang dan jasa. Oleh karena itu, penulis merasa penelitian ini sangat penting karena menurut penulis penerapan sistem informasi akuntansi sangat berhubungan dengan teknologi dalam penerapannya, pada zaman saat ini teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat, semakin maju sebuah perusahaan maka sistem informasi akuntansinya akan semakin berkembang.

Dari pemaparan diatas, sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting untuk kemajuan dan perkembangan suatu

perusahaan. Dengan adanya SIA, perusahaan mampu melakukan kegiatannya dengan efektif. Selain itu keluaran SIA juga dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan.

Dapat dibayangkan jika SIA dalam perusahaan tidak berjalan dengan baik, maka semua akan terhambat termasuk kegiatan bisnis perusahaan tidak akan maju bahkan dapat mengakibatkan sebuah perusahaan berhenti beroperasi.

Sederhananya penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan Batu Bata Sacipto yang mana penulis yakini ada permasalahan yang berkaitan dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di dalamnya yang mengakibatkan perusahaan Batu Bata Sungai tabuk ini tidak mengalami kemajuan yang signifikan padahal perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2010 Sampai saat ini tahun 2020, bayangkan sudah 10 tahun perusahaan ini berdiri tetapi masih belum maju dan berkembang dengan baik dalam artian monoton saja.

Dimana selama beberapa tahun ini perusahaan belum mampu mencapai target penjualan dan bahkan beberapa tahun terakhir ini cenderung mengalami penurunan. Ucapan pemilik usaha Sacipto saat wawancara pada tanggal Jumat (3-Januari-2020).

Beberapa faktor penyebab belum tercapainya target penjualan dan terjadinya penurunan omzet penjualan antara lain adanya pengelolaan sistem informasi akuntansi yang belum tepat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan Batu Bata Sapiro di Sungai Tabuk Kab. Banjar?
2. Apa kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi oleh Perusahaan Batu Bata Sapiro di Sungai Tabuk Kab. Banjar?

## **C. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan diatas, maka tujuan dari penelitian atau penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan oleh perusahaan Batu Bata Sapiro di Sungai Tabuk Kab. Banjar.
2. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi Perusahaan Batu Bata Sapiro di Sungai Tabuk Kab. Banjar.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Dalam hasil penelitian ini agar mampu memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada sektor yang diteliti yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Berguna sebagai pengambilan keputusan untuk pengembangan sumber usaha yang ada pada perusahaan batu bata, terutama mengenai

pentingnya dalam menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan Batu Bata Sapiro.

2. Bagi Universitas

Hasil ini penulis harapkan menjadi bahan kajian referensi ilmiah bidang akuntansi bagi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Khususnya dalam teori penerapan sistem informasi akuntansi.

3. Bagi penulis

Manfaat Bagi penulis yaitu : menerapkan ilmu yang telah diperoleh saat studi dan menambah pengetahuan serta wawasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi.

### **E. Definisi Operasional**

1. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan Peter Salim dan Yenny Salim (Jakarta: Modern English Press, 2002,h.1598).
2. Sistem adalah suatu bentuk jaringan dari komponen-komponen yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama melakukan kegiatan atau aktivitas untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu (Jogiyanto,2005).
3. Informasi adalah sebuah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan (Bodnar dan Hopwood:2001).

4. Akuntansi adalah bahasa bisnis akuntansi menyajikan cara untuk meringkas kejadian-kejadian bisnis dalam bentuk informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan (Suarjono:2002).

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (*data, equipment, supplier, personal and funds*) mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi.

5. Perusahaan Batu Bata Sacipto di Sungai Tabuk Kab. Banjar. Ialah perusahaan yang penulis jadikan objek penelitian dimana penulis melakukan penelitian. Berada di Jl. Martapura Lama km 14 Rt.01 Desa Gudang Tengah Kec. Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

## **F. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari kesalahan dan memperjelas permasalahan yang peneliti angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berikut ini penelitian sejenis yang telah diteliti, yaitu:

Hendra (2012) dengan judul “Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas (studi kasus perusahaan taksi Surabaya).” Hasil penelitian Hendra (2012) menyatakan bahwa factor-faktor yang ada pada perusahaan taksi di surabaya berpengaruh signifikan positif terhadap pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini sudah bagus dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

Yoga Alifa Rizki (2015) dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem informasi akuntansi, penjualan, keuangan, dan pengendalian terhadap PT Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru. Metode kualitatif digunakan pada analisis flowchart penjualan sesuai dengan keadaan struktur pengendalian internal. Metode kuantitatif digunakan untuk perhitungan rasio keuangan yang terbatas pada penjualan.

Suparman Tanuwidjaja (2017) judul penelitian “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Star Multimedia Abadi Makassar” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai, penjualan kredit, khususnya dalam penerapan sistem dan prosedur penjualan, dan mengetahui penerapan unsur-unsur sistem pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penjualan. Untuk menganalisis data yang diperoleh, maka menggunakan metode analisis : Sistem dan Prosedur Penjualan yang diterapkan oleh pihak manajemen PT. Star Multimedia Abadi Makassar sudah terlaksana secara efektif dan cukup memadai serta telah sesuai dengan kebutuhan operasional yang memang diperlukan oleh perusahaan.

Muhammad Anshory (2019) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas atas pendapatan pengiriman paket pos di PT Pos Indonesia Kota Banjarmasin” bertujuan untuk mengetahui penerimaan kas, sistem informasi akuntansi dan paket pos. Penelitian ini adalah (*field research*)

penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini sudah berjalan dengan baik sesuai prinsip sistem informasi akuntansi. Akan tetapi teknik penulisan masih banyak yang salah penelitian ini juga hanya berfokus pada penerimaan kas.

Melihat pada beberapa penelitian terdahulu, maka terdapat substansi yang berbeda dari penelitian yang penulis lakukan. Pada penelitian ini peneliti fokus kepada penerapan sistem informasi akuntansi yang dijalankan perusahaan Batu Bata Sacipto serta kendalanya. Kesamaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi.

#### **G. Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan penelitian dan penulisan skripsi maka penulis akan memberikan Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada Bab ini menjelaskan latar belakang masalah mengetengahkan alasan yang mendorong penulis tertarik mengadakan penelitian dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Dari latar belakang, kemudian dibuat perumusan masalah. Dikemukakan pula tujuan penelitian yang merupakan hasil dari yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah - istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kemudian sebagai rujukan dalam penelitian maka diambil lah kajian pustaka ditampilkan

sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain agar mempermudah peneliti dan menjaga kebenaran originalitas penulis. Diakhiri sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan skripsi serta terstruktur secara keseluruhan.

Bab II Landasan Teori, pada Bab ini yang dapat menjelaskan, menguraikan teori-teori dan menginformasikan berbagai elemen teori sehingga membentuk suatu format pemikiran teoritis yang utuh, logis, kritis, dan sistematis yang dapat menjadi acuan untuk menganalisa data yang diperoleh.

Bab III Metode Penelitian, pada Bab III ini lebih fokus pada pembahasan teknis metode penelitian yaitu berisi tentang jenis, pendekatan dan lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data juga dipaparkan dalam pembahasan bagian ini. Kemudian Data yang telah didapatkan akan dituangkan dalam teknik pengumpulan, tahap penelitian dan analisis data serta tahapan penelitian dari awal sampai akhir maka dibuat tahapan penelitian yang sistematis.

Bab IV Laporan hasil penelitian, berisi gambaran umum lokasi penelitian. Penyajian serta analisis data terhadap penelitian berdasarkan teori yang telah disusun serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab V Penutup, berisi tentang uraian kesimpulan. Di bab ini penulis juga akan memberikan beberapa saran-sara